

## Metode Dakwah Salafi Terhadap Pemerintah Studi Pada Akun Salam TV

Salma Sahari Harahap<sup>1</sup>, Sholeh Fikri<sup>2</sup>, Mohd. Rafiq<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Pascasarjana Program Magister  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan  
[salmaharahap02@gmail.com](mailto:salmaharahap02@gmail.com)<sup>1</sup> [sholehfikri@uinsyahada.ac.id](mailto:sholehfikri@uinsyahada.ac.id)<sup>2</sup> [mohd.rafiqisma@gmail.com](mailto:mohd.rafiqisma@gmail.com)<sup>3</sup>

### Article History

Received: 1-8-2024

Revised: 15-9-2024

Published: 20-9-2024

### Key Words:

Media, Salafist

Da'wah, Instagram,

Salam TV

**Abstract:** *The purpose of this research is to analyze the da'wah message broadcast by Salam TV account on Instagram media and analyze the attitude of the salafi group towards the government. The research method used in this research is descriptive qualitative with a content analysis approach using observation, interview, and documentation techniques. The data sources in this study are the Salam TV account manager and the content material of Salam TV's da'wah messages. The results of this study found that from the total number of posts, namely 4,477 Salam TV posts, there was no da'wah material criticizing the government and controversial da'wah messages and debates between Salafi and non-Salafi groups. The Salafi group emphasizes that jihad against the government is by delivering gentle da'wah and wise advice and praying for the government without committing acts of violence, hate speech and propaganda. This study also found that the da'wah message conveyed by Salam TV was Akidah, Sharia and Akhlak material.*

### Kata Kunci:

Media, Dakwah Salafi,

Instagram, Salam TV

**Abstrack:** Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pesan dakwah yang disiarkan akun Salam TV di media Instagram dan menganalisis sikap golongan salafi terhadap pemerintah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu, pengelola akun Salam TV dan materi konten pesan dakwah Salam TV. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa dari jumlah postingan keseluruhan yakni 4.477 postingan Salam TV tidak terdapat materi dakwah yang mengkritik pemerintah dan pesan dakwah yang kontroversi serta perdebatan antara kelompok Salafi dengan non Salafi. Golongan salafi menekankan jihad kepada pemerintah adalah dengan menyampaikan dakwah yang lembut dan nasehat yang bijak serta mendoakan pemerintah tanpa melakukan tindakan kekerasan, ujaran kebencian dan propaganda. Penelitian ini juga menemukan pesan dakwah yang disampaikan Salam TV adalah materi Akidah, Syariah dan Akhlak

## Pendahuluan

Semua usaha untuk menyebarkan Islam dan merealisasikan ajaran di tengah masyarakat dan kehidupannya agar mereka memeluk agama Islam dan mengamalkannya dengan baik adalah dakwah (Dzikron Abdullah:1992) Berdakwah melalui media bukanlah satu perkara baru sehingga semua masyarakat Islam perlu mengambil peluang ini untuk menyebarkan kebaikan dan memupuk nilai-nilai murni yang sama baik melalui tulisan, media maya, ataupun audiovisual. Saat ini disebut zaman industri dan media yang merajai kehidupan manusia, dakwah berada di tengah pusaran aktivitas industri tersebut. Oleh karena itu, dakwah harus disesuaikan dengan pesatnya kemajuan teknologi dan konteks-konteks yang melingkupinya. Dalam menghadapi permasalahan umat dakwah harus bisa membantu manusia untuk tidak hanya berkhidmat pada kehidupan duniawi yang dimegahkan oleh kemajuan teknologi canggih namun tetap menyeimbangkan dengan kehidupan akhirat. (Edy Sutrisno: 2022)

Dakwah Salafi adalah salah satu gerakan dakwah yang sudah tersebar luas di Indonesia. Gerakan ini memiliki sejarah panjang sejak awal terbentuknya. Tokoh-tokoh pendiri gerakan salafi merupakan salah satu gerakan dakwah yang terfokus untuk

597



membersihkan akidah, tauhid dari segala unsur yang berbau syirik dan bid'ah. Gerakan Salafi berawal dari Timur Tengah sebelum menyebar ke negara-negara Islam lainnya dan bahkan sampai ke Eropa dan berkembang dengan cepat di Indonesia. Sebelumnya dakwah Salafi di berbagai media sosial dikenal sebagai media dakwah yang sangat kaku dan tidak mau berkompromi dalam memegang suatu prinsip atau doktrin. Ketika kelompok lain dianggap tidak mengikuti praktik-praktik keagamaan fundamental mereka, mereka dengan cepat mengkritik dan menuduh mereka sesat. Salah satu tuduhan yang sering mereka gunakan untuk meremehkan kelompok lain adalah "ahli bid'ah". Tuduhan ini tidak hanya ditujukan kepada organisasi yang dianggap sebagai Islam Liberal atau bahkan organisasi Islam moderat, tetapi juga kepada organisasi Islam fundamentalis. Penganut manhaj salafi dikenal memiliki rasa militansi dan semangat yang kuat, tidak mudah tergoyahkan dalam memberikan bimbingan dan pengajaran kepada umat manusia secara umum dan umat Islam secara khusus karena militansi dakwah salafi dalam menyebarkan dan mengajarkan dakwah Islam adalah kembali kepada Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad ﷺ sesuai dengan pemahaman para sahabat dan tabi'in, merupakan salah satu jargon dan materi dakwah yang sering disampaikan oleh gerakan salafi. Salaf al-shalih adalah istilah untuk pemahaman para sahabat dan tabi'in, yang pada akhirnya dikenal dengan istilah ini. Istilah ini senantiasa berfungsi sebagai pengingat. Gerakan dakwah salafi adalah mempertahankan tauhid, melihat keadaan umat Islam semakin Jauh maka umat Islam harus melakukan perbaikan. Sunnah Nabi dan Al-Qur'an telah memberikan jawabannya yakni, menyakini bahwa Islam akan memperoleh kemenangan dan kejayaan jika kembali ke jalan tauhid yang lurus.

Banyak akun dakwah Salafi muncul di media sosial, baik blog pribadi atau komunitas, yang menarik perhatian beberapa orang untuk menganalisa akun-akun dakwah salaf baik dari segi etika, konten yang dibagikan, serta keberhasilan dakwah kepada para pengikutnya Dalam memanfaatkan perkembangan internet yang masif para Dai Salaf turut dalam menggunakan media sosial dalam pengembangan dakwah dan menyebarkan ajaran Salafi. Salam TV sebagai salah satu media notabennya Salafi menjadi salah satu media yang tidak menimbulkan kontroversi dan perpecahan di media sosial khususnya media Instagram serta tidak menampilkan konten yang berkaitan dengan pemerintah baik dalam segi dukungan ataupun kritikan Merujuk pada akun dakwah milik Para dai komunitas maupun pribadi saat ini banyak konten yang memapilakn ujaran kebencian dan pembontakan kepada pemerintah

Ahlus Sunnah wal Jamâ'ah melarang kaum Muslimin untuk memberontak terhadap pemimpin kaum Muslimin apabila mereka melakukan hal-hal yang menyimpang, selama hal tersebut tidak termasuk amalan kufur. Hal ini sesuai dengan perintah Rasûlullâh Shallallahu 'alaihi wa sallam tentang wajibnya taat kepada mereka dalam hal-hal yang bukan maksiat dan selama belum tampak pada mereka kekafiran yang nyata. Ubadah bin Shamit Radhiyallahu anhu berkata:

دَعَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَايَعَنَا، فَكَانَ فِيمَا أَخَذَ عَلَيْنَا، أَنْ بَايَعَنَا عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فِي مَنْشَطِنَا وَمَكْرَهِنَا وَعُسْرِنَا وَيُسْرِنَا وَأَثَرَةٍ عَلَيْنَا وَأَنْ لَا نُنَازِعَ الْأَمْرَ أَهْلَهُ قَالَ: إِلَّا أَنْ تَرَوْا كُفْرًا يَوَاحًا عِنْدَكُمْ مِنَ اللَّهِ فِيهِ بُرْهَانٌ

*“Rasûlullâh Shallallahu 'alaihi wa sallam memanggil kami, lalu kami membai'at Beliau. Di antara yang Beliau tekankan kepada kami adalah, agar kami selalu mendengar dan taat (kepada penguasa) dalam keadaan suka maupun tidak suka, dalam kesulitan atau pun kemudahan, bahkan dalam keadaan penguasa mengurus*

*kepentingannya mengalahkan kepentingan kami sekalipun (tetap wajib taat). Dan tidak boleh kami mempersoalkan suatu perkara yang berada di tangan ahlinya (penguasa). Selanjutnya Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Kecuali jika kalian melihat kekufuran yang jelas dan kalian memiliki bukti yang nyata dari Allâh dalam hal itu." (HR. Al-Bukhari no. 7055-7056).*

Di antara prinsip-prinsip Ahlus Sunnah wal Jama'ah adalah wajibnya taat kepada pemimpin kaum Muslimin selama mereka tidak memerintahkan untuk berbuat kemaksiyatan, meskipun mereka berbuat zhalim. Karena mentaati mereka termasuk dalam ketaatan kepada Allah, dan ketaatan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala adalah wajib.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni penelitian yang tidak menggunakan statistik dalam pengumpulan data dan memberikan penafsiran terhadap hasilnya dengan menjelaskan penggunaan media sosial dalam kegiatan dakwah. Dalam hal ini yang menjadi data primer dari penelitian ini adalah pengelola akun Instagram Salam TV serta konten dakwah yang ditampilkan Salam TV di Instagram. Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Adapun tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi Paradigma interpretif adalah paradigma yang digunakan dalam penelitian ini. Paradigma ini memandu proses pemeriksaan atau pembacaan teks secara seksama yang mungkin mengacu pada kata-kata yang diucapkan, kata-kata tertulis, atau visual untuk menyimpulkan makna yang tersirat. menyaran. Kata-kata, gambar, file audio, film, majalah, buku, dan banyak lagi dapat dianggap sebagai teks. Diperkirakan bahwa orang mengekspresikan pengalaman subjektif mereka melalui teks-teks ini. Peneliti akan dapat memahami motivasi orang dalam bertindak dengan melihat lebih dekat pada teks. Ketika menggunakan paradigma ini, peneliti sering melakukan penelitian lapangan atau observasi partisipan, yang mengharuskan peneliti untuk hadir secara fisik dan menghabiskan banyak waktu untuk berinteraksi dengan subjek. Para peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian mereka secara dekat dan dalam waktu yang lama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana aktivitas dakwah di akun-akun keagamaan beroperasi secara online. Aktualitas kegiatan dakwah di profil media sosial keagamaan. Selain itu, penelitian ini akan mencari objek-objek budaya di media sosial. Subjek penelitian Akun Instagram @salamtelevi adalah subjek dari penelitian ini. Penelitian dibatasi pada awalnya

### **Hasil dan Pembahasan**

Gerakan salafi di Indonesia membangun setiap aktivitas dakwah dengan berlandaskan prinsip-prinsip diantaranya : menegakkan keutamaan Sunnah nabi, menginterpretasikan contoh kepada masyarakat dan mendorong pemurnian Tauhid Tujuan dakwah salafi adalah memberikan pengetahuan yang lengkap guna menjawab permasalahan kehidupan memberi titik tengah pada penyimpanan pemahaman kaum muslim dari bid'ah dan kufur serta senantiasa menghidupkan amalan yang dilaksanakan oleh Rasulullah dan menumbuhkan kesatuan umat muslim dan kecintaan pada Sunnah Rasulullah. Dakwah salafi sebagai salah satu gerakan dakwah yang berkembang pesat di Indonesia pertumbuhannya di pengaruhi oleh hadirnya para Dai Salaf dan penggunaan media sosial.

Salaf bukanlah konsep yang baru. Sejak zaman Rasulullah, istilah ini telah digunakan. Dalam arti yang benar, istilah "Salaf" merujuk kepada semua orang yang mengikuti Al-Qur'an dan Sunnah. Kata salaf, yang menandakan masa lalu, berasal dari kata Arab *salafa-yaslufu-salafan*. *Al-qaum as-sullaaf* adalah bahasa Arab yang berarti "orang-orang yang terdahulu." *Salafur Rajuli*, yang digunakan dalam pernyataan tersebut, mengacu pada orang yang terdahulu. (*Aslaaf*) dan (*Sullaaf*) adalah bentuk jamak. Para salaf mengatakan, telah disepakati bahwa amar ma'ruf nahi munkar itu wajib bagi insan. Namun wajibnya adalah fardhu kifayah, hal ini sebagaimana jihad dan mempelajari ilmu tertentu serta yang lainnya. Yang dimaksud fardhu kifayah adalah jika sebagian telah memenuhi kewajiban ini, maka yang lain gugur kewajibannya. Walaupun pahalanya akan diraih oleh orang yang mengerjakannya, begitu pula oleh orang yang asalnya mampu namun saat itu tidak bisa untuk melakukan amar ma'ruf nahi munkar yang diwajibkan. Jika ada orang yang ingin beramar ma'ruf nahi munkar, wajib bagi yang lain untuk membantunya hingga maksudnya yang Allah dan Rasulnya perintahkan tercapai. Gerakan salafi menjadi salah satu pelopor kelompok mengaji. Dalam pelaksanaannya, gerakan salafi memungkinkan para peserta untuk mengikuti kegiatan yang telah direncanakan. Kelompok salafi akan selalu memberikan informasi mengenai jadwal dakwah dan topik bahasan. Pihak penyelenggara tidak mewajibkan pihak manapun untuk ikut serta karena dakwah online ini dapat diikuti siapa saja. Dalam hal ini Da'i harus terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka dalam komunikasi dan teknologi informasi saat menyampaikan materi

Salah satu komponen komunikasi dakwah yang tidak boleh diabaikan adalah maddah, atau materi dakwah. Materi dakwah tidak boleh hilang dalam proses dialog dakwah. Akun Instagram Salam TV mengulas konten dakwah yang lebih mudah diakses, sehingga lebih mudah dipahami oleh para pengikutnya. Akun Salam TV bekerja keras untuk membuat judul untuk setiap konten yang akan beresonansi dengan para pembacanya. Tim Studio Digital Salam TV juga sengaja membuat judul yang menghindari kontroversi dan lebih fokus pada ajakan. Berikut adalah tema konten yang ditampilkan Salam TV di Instagram

No	Tema	Tanggal	Judul Pesan	Keterangan
1.	Sobat hijrah	09/08/23	Benarkah cinta Negara harusserta pesta 17 agustus	diputar: 206 kali disukai: 31 suka
2.	Muslim inspartarif)	29/09/23	Aku punya segalanya tapi hidupku hancur	diputar: 981 kali disukai: 31 suka
3.	Nu'min saah	14/12/03	Kaya yang sesungguhnya	diputar: 2306 kali disukai: 94 suka
4.	Tauhid	25/01/24	Seperti inilah sedikit gambaran hari kiamat	diputar: 1763 kali disukai: 38 suka
5.	Mengenal alam jin	26/02/24	Menjaga lisan menjadi benteng dari syaithon	diputar: 421 kali disukai: 15 suka
6.	Shohih	27/03/24	Donor darah membatalkan puasa	diputar: 2005 kali disukai: 40 suka
7.	Kisah teladan	29/04/24	Kisah umar dan abu bakar saling berlomba dalam kebaikan	diputar: 1203 kali disukai: 24 suka
8.	Syarah kitab tauhid	28/05/24	Cara bersyukur atas nikmat Allah	diputar: 542 kali disukai: 14 suka
9.	Sohih	05/06/24	Saudaraku diperangi wajibkah ikut berperang	diputar: 1539 kali disukai: 43 suka
3.	Podcast muslim	10/07/23	Alam jin	diputar: 348 kali disukai: 5 suka

8	Sohih (sobat hijrah	24/09/23	Lagi ngonten kok dibilang ngemis	diputar: 710 kali disukai: 15 suka
9	Nu'min saah	14/12/03	Kaya yang sesungguhnya	diputar: 2306 kali disukai: 94 suka
10.	Tauhid	25/01/24	Seperti inilah sedikit gambaran hari kiamat	diputar: 1763 kali disukai: 38 suka
11.	Mengenal alam jin	26/02/24	Menjaga lisan menjadi benteng dari syaithon	diputar: 421 kali disukai: 15 suka
12.	Shohih	27/03/24	Donor darah membatalkan puasa	diputar: 2005 kali disukai: 40 suka
13.	Kisah teladan	29/04/24	Kisah umar dan abu bakar saling berlomba dalam kebaikan	diputar: 1203 kali disukai: 24 suka
14.	Syarah kitab tauhid	28/05/24	Cara bersyukur atas nikmat Allah	diputar: 542 kali disukai: 14 suka
15.	Jejak hafid Indonesia	16/0624	Peran orang tua menjadikan anak hafid Qur'an	diputar: 1677kali disukai: 56 suka

## Materi Dakwah yang ditampilkan Salam TV

### 1. Materi Akidah

Akidah seseorang Muslim terdiri daripada prinsip yang mereka pegang. Di Instagram, akun Salam TV memasukkan materi yang berkaitan dengan akidah. Dalam akun Salam TV, terdapat banyak kandungan yang bersifat moral..Pesan Akidah adalah landasan bagi pengetahuan manusia tentang Sang Pencipta terkandung dalam Tauhid. Subjek utama yang perlu dipelajari oleh umat Islam adalah ilmu tauhid. Dedikasi tim resmi yang membuat konten dakwah untuk media sosial juga sangat penting bagi kesuksesan akun Salam TV. Setiap hari, staf resmi selalu mengunggah konten dengan tepat waktu. Para pengikut mendapatkan lebih banyak informasi dan pada akhirnya mempraktikkan apa yang diajarkan dengan semakin seringnya penguatan..

Berikut ni adalah beberapa contoh konten dakwah akidah yang telah diposting oleh akun Salam TV

#### a. Praktek-Praktek Kesyriran



Gambar 1.1 Konten Reels Praktek-Praktek Kesyriran

Berikut ini adalah isi pesan ykoang berupa teks dari unggahan reels Praktek-Praktek Kesyriran yang diunggah pada 23 Mei 2023

*“Kata muallim yang termasuk kesyriran adalah seseorang itu memiliki gelang-gelang, kalung-kalung, dan benang-benang dan semisalnya yang dianggap dapat menangkat bala ataupun menolak musibah, penyakit ataupun dapat menolak bala tersebut. Dan mencapai derajat bahwa benda-benda tersebut adalah dapat mendatangkan kebaikan mendatangkan rezeki dan bisa menolak mudarat bahaya maka seseorang seperti itu telah terjerumus kepada keadaan syir besar”.*

b. Istigotsah Kepada Selain Allah Termasuk Syiik



salamtelevisi Saksikan Yuk

"SYARAH KITAB TAUHID"

"Istigotsah Kepada Selain Allah Termasuk Syirik"

Bersama Abu Zaydan Batubara, M.Sos

**Gambar 1.2 Konten Reels Istigotsah Kepada Selain Allah Termasuk Syiik**

Berikut ini adalah isi pesan yang berupa teks dari unggahan reels Istigotsah Kepada Selain Allah Termasuk Syirik yang diunggah pada 18 Juli 2023

*"Mintalah hanya kepada Allah Subhana Wata'ala, kita minta kepada Allah baik itu perkara dunia ataupun perkara akhirat. Perkara dunia misalkan kita meminta pasangan yang baik, pasangan yang shaleh, meminta rezeki yang cukup, meminta pekerjaan yang baik, meminta anak yang sholeh, meminta lingkungan yang baik, dan lain sebagainya. Minta kepada Allah Subhana Waata'ala berdoa hanya kepada Allah. Subhana Waata'ala ataupun meminta diangkat dari kita masalah-masalah dunia, penyakit ataupun musibah, kecelakaan dan lain sebagainya kita minta perlindungan kepada Allah Subhana Waata'ala ataupun perkara akhirat kita minta surganya Allah Subhana Waata'ala dan minta dilindungi dari azab kubur demikian pula azab neraka mintalah semua hanya kepada Allah Subhana Waata'ala"*

**2. Materi Syariah**

Jika akidah adalah doktrin utama, maka hukum Islam-yang bersifat fundamental-dibangun di atasnya, dan manusia diatur oleh praktik-praktiknya. Hukum ibadah mahdah dan mu'amalah terdiri dari dua bagian syariah. Ibadah mahdah meliputi: syahadat, salat, zakat, puasa, haji, dan amalan-amalan lainnya. Sedangkan muamalah terdiri dari hukum-hukum yang berkaitan dengan sosial, budaya, politik, keamanan negara, ekonomi, dan aspek-aspek kehidupan lainnya. Banyak pesan dakwah di akun Instagram @Salamtelevisi yang mengandung konten Syariah, menurut pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama berbulan-bulan memantau akun tersebut. Berikut ini adalah beberapa sumber dakwah terkait syariah yang telah diposting ke akun Salam TV.

a. Apakah Bertato Shalatnya Sah ?



**Gambar 1.3 Konten Reels Apakah Bertato Shalatnya Sah**

Berikut ini adalah isi pesan yang berupa teks dari unggahan reels seperti apakah bertato shalatnya sah Yang diunggah pada 12 Agustus 2023

*"Nabi Shallalu alai'hi Wasallam melaknat orang yang bertato dan yang meminta ditatoi, jadi yang bertato dia atauyang mentato artinya yang bekerja sebagai pentato orang atau orang yang minta ditaoi jadi orang yang melakukannya dan yang dilakukan dia sepelaku begitu kira-kira dan korban kedua-duanya kena ini tidak dibenarkan haram hukumnya, jadi bagaimana dengan tatonya apakah itu akan mempengaruhi keabsahan shalatnya, para ulama mengatakan ketika sudah qadarullah sudah melakukan tato atau mungkin tidak tahu apa itu tatonya jelas haram hukumnya"*



saat itu yang kedua dia wajib menghilangkan tatonya dengan cara mengobati atau dihilangkan dengan catatan cara menghilangkannya itu jangan sampai menyakiti dan membahayakan dirinya ketika orang itu bertato dan sudah berushaa meskipun haram dilakukan dan sudah terlanjur qadarullah itu maka wajib meghilangkannya dengan cara cara yang baik tapi tidak bisa dihilangkan tapi sudah usaha maka tidak akan bermasalah tdak akan mempenagruhi keabsahan shalatnya selama shalatnya dilkukan dengan cara-cara yang benar sebagaimana petunjuk Nabi Shalallahu Alai'hi Wasallam”.

b. Bisakah Menjadi Wali Nikah Anak Angkat



Gambar 1.4 Konten Reels Bisakah Menjadi Wali Nikah Anak Angkat

Berikut ini adalah isi pesan yang berupa teks dari unggahan reels seperti Bisakah menjadi wali nikah anak angkat yang diunggah pada 06 Maret 2023

*“Adopsi anak tidak mengubah satu nilai tali silaurahmi atau dari Rahim atau dikatakan sebagai mahram akrena adopsi anak tidak bisa mengubah status maka bagi anak yang diadopsi ketika dia wanita maka walinya tetap oangtuanya atau orang-orang yang berhak menjadi walinya tidak bisa kemudian pindah menjadi wali asuhnya atau bapak angkatnya maka sejarah hukum tidak boleh yang berhak untuk menikahkan adalah orangtuanya adalah anak kandungnya jika ada atau abangnya atau orang-orang yang b erhak untuk menikahkan menikahkannya adalah walinya. Dan seandainya kita memaksakan kita karena mungkin kita memutuskan hubungan dengan dia dan keluarganya maka ketika menjadi walinya secara hokum tidak sah, karena kata Rasulullah Shalalhu Ala’hi Wasallam sesungguhnya pernikahan itu tidak sah kecuali tanpa wali dan wali itu berdasakan ketentuan.*

**3. Materi Akhlak**

Akhlak adalah persoalan karakter dan faktor-faktor internal yang mempengaruhi pandangan seseorang. pesan moral-yakni pesan moralitas kepada orang lain. Pesan ini menyampaikan gagasan bahwa seseorang dapat bertindak dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam, atau hablum minnan-nas. Pelajaran yang dapat diambil adalah bahwa setiap orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir harus selalu bertindak dengan kebaikan; jika seseorang ingin menebus kesalahan yang telah mereka lakukan, mereka harus melakukan perbuatan baik. Karena setiap perbuatan, terlepas dari apakah itu berupa ucapan atau tidak, akan dimintai pertanggungjawaban di akhirat kelak.

Berikut ini adalah beberapa contoh konten dakwah dalam hal akhlak yang diunggah kedalam akun Salam TV.

a. Merasa Berbangga Diri Dengan Diri dan Sering Menceritakan Kepada Orang Lain



Gambar 1.5 Konten Reels Merasa Berbangga Diri dengan Diri dan Sering Menceritaan Kepada Orang Lain

Berikut ini adalah isi pesan yang berupa teks dari unggahan reels seperti merasa berbangga diri dengan diri dan sering menceritakan kepada orang lain yang diunggah pada 26 Agustus 2023

*“Ustadz ana sering kali merasa berbangga diri dengan diri ana dan sering menceritakan kepada orang lain merasa bangga dengan diri sendiri adalah sesuatu yang sangat berbahaya dan bisa jatuh kepada perbuatan sombong makanya nabi mengatakan dalam sebuah hadis ada tiga perkara yang membinasakan dan salah satunya yang disebutkan adalah orang merasa bangga dengan dirinya sendiri. Kenapa kita dilarang untuk merasa bangga dengan dirinya sendiri pertama hal demikian bisa menyebabkan diri kita itu apabila beramal tentu riya bahwa semua amal sholeh yang kita lakukan orang tahu kita melakukannya kita punya kehebatan yang kedua bangga terhadap diri sendiri dikhawatirkan menumbuhkan sifat sombong dan merendahkan orang lain. Allah mengatakan bahwa semua nikmat itu dari Allah maka bagaimana wajib kita syukuri, bukan malah kita merasa sombong dan uzub jangan seperti qarun dia kisahnya memiliki harta yang sangat baik apa kata dia semua harta ku ini merupakan ilmu yang ku miliki karena ilmuku, pengetahuanku, kecerdasanku. Akhirnya Allah benamkan Allah hancurkan hartanya karena sifat sombongnya tersebut. Maka apabila kita mendapat prestasi yang berlebih maka syukurilah dan jangan rendahkan orang lain.”*

b. Jangan Suka Marah



Gambar 1.6 Konten Reels Jangan Suka Marah

Berikut ini adalah isi pesan yang berupa teks dari unggahan reels jangan suka marah yang diunggah pada 19 Juli 2023

*“Dalam sebuah hadis dikatakan Laa Taghdob wa Lakal Jannah, janganlah kau marah bagimu surga, dia menahannya karena Allah bukan karena dia tidak bisa dalam Hadis Rasul dikatakan orang yang kuat bukan orang yang pandai bergulat kata Nabi Shalalhu Ala’hi Wasallam bukanlah orang yang kuat bergulat itu orang yang kuat tetapi orang yang kuat itu adalah orang yang mapu menahan amarahnya.”*



## Sikap Salafi Terhadap Pemerintah

Hukum menaati penguasa adalah wajib (selama tidak dalam kemaksiatan) meskipun mereka zalim, karena ketidaktaatan kepada mereka akan menimbulkan bahaya yang lebih besar daripada kezaliman penguasa itu sendiri. Bahkan, bersabar atas kezaliman mereka dapat menghapuskan dosa dan melipatgandakan pahala. Hal ini karena Allah -Ta'ālā- tidak akan menguasai mereka atas kita kecuali karena rusaknya amal kita. Pahala tergantung pada amal perbuatan. Maka marilah kita berusaha untuk memohon ampunan, bertobat dan memperbaiki amal perbuatan kita. Prinsip Ahlus Sunnah wal Jama'ah adalah tidak boleh memprovokasi atau menghasut pemberontakan terhadap penguasa, meskipun penguasa itu zalim. Tidak boleh memprovokasi penguasa, baik dari mimbar, di tempat khusus atau umum, atau melalui media lainnya. Hal ini bertentangan dengan tuntunan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dan para ulama salaf yang shalih. Rasûlullâh Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

مَنْ أَرَادَ أَنْ يُنصَحَ لِنَبِيِّ سُلْطَانٍ فَلَا يُبَدِّهِ عَلَانِيَةً ، وَلَكِنْ يَأْخُذُ بِيَدِهِ فَيُخْلُفُ بِهِ ، فَإِنْ قَبِلَ مِنْهُ فَذَلِكَ وَ إِلَّا  
كَانَ قَدْ أَدَّى الَّذِي عَلَيْهِ

*“Barangsiapa yang ingin menasihati penguasa, janganlah ia menampakkan dengan terang-terangan. Hendaklah ia pegang tangannya lalu menyendiri dengannya. Jika penguasa itu mau mendengar nasihat itu, maka itu yang terbaik dan bila si penguasa itu enggan (tidak mau menerima), maka sungguh ia telah melaksanakan kewajiban amanah yang dibebankan kepadanya”* (HR. Muslim no. 1849 56)

Ahlus Sunnah membenci kezaliman dan kezhaliman yang dilakukan oleh raja atau orang lain, dan mereka tidak akan tahan dengan hal itu. Akan tetapi, cara mengkritik penguasa atas kezalimannya dan memberikan nasihat kepadanya haruslah sesuai dengan ajaran Rasûlullâh Shallallahu 'alaihi wa sallam dan kebiasaan para salafush shalih.

Ahlus Sunnah tidak menyukai dan tidak mentolerir kezaliman dan kemungkaran yang dilakukan oleh penguasa atau orang lain. Akan tetapi, cara mengingkari kezhaliman yang dilakukan oleh penguasa dan cara menasehati penguasa haruslah sesuai dengan petunjuk Rasûlullâh Shallallahu 'alaihi wa sallam dan tradisi Salafush Shalih. Mencemarkan nama baik penguasa, membuka aibnya, menyebutkan kekurangannya, menunjukkan kebencian kepadanya di depan umum atau melalui media lain dan memprovokasi, ini bukanlah cara yang benar. Bahkan hal itu bertentangan dengan tuntunan Nabi -shallallahu 'alaihi wa sallam-, berdosa karena menyalahi sunnah, lebih banyak mudharat dan bahayanya serta tidak ada manfaatnya. Mereka yang melakukannya akan dihinakan oleh Allah pada hari kiamat.

Syaikh Abdul Aziz bin Baz memberikan penjelasan tentang manhaj Ahlus Sunnah wal Jama'ah kepada majalah Syarq Al Ausath. Penjelasan tersebut mencakup masalah amar ma'ruf nahi mungkar, proses pemberian nasihat, dan batasan-batasan hubungan syar'i antara penguasa dan rakyat. Ini adalah ringkasan dari ucapan dan pembenarannya. Adapun penjelasan tersebut adalah

1. Harus berpegang teguh pada mazhab Ahlus Sunnah Wal Jama'ah berdasarkan dalil-dalil syar'i. dengan berpedoman kepada Al Qur'an dan Sunnah sebagaimana adanya. Hanya karena pemimpin telah berbuat dosa, bukan berarti harus memberontak terhadapnya. Seharusnya memberikan nasihat yang bijaksana kepada penguasa dan memberikan pengajaran yang sangat baik melalui dakwah dan nasihat.

2. Tidak diwajibkan untuk mematuhi penguasa jika memberikan perintah yang bertentangan dengan hukum, tetapi hal ini juga berarti dapat memberontak terhadapnya.
3. Jika menggulingkan pemimpin negara akan mengakibatkan kerusakan lebih lanjut, merusak keamanan, melanggar hak asasi manusia, dan mengakibatkan kematian orang-orang yang tidak bersalah, maka hal itu tidak dapat diterima. Kita harus bersabar, taat, dan patuh dalam melakukan apa yang benar; selain itu, kita juga harus menasihati para penguasa, mendoakan mereka, dan berusaha keras untuk mengurangi keburukan dan menyebarkan sebanyak mungkin kebaikan.
4. Jika seseorang percaya bahwa cara berpikir seperti ini merupakan tanda kelemahan atau kegagalan, maka anggapan ini menunjukkan ketidaktahuan dan kekeliruan mereka. Dengan kata lain, mereka tidak memahami dan mengakui Sunnah Nabi secara akurat. Mereka mengabaikan rambu-rambu syariat karena motivasi mereka untuk memberantas kemungkaran semata-mata didasarkan pada nafsu dan emosi.
5. Syariat mewajibkan agar bersungguh-sungguh menjalankan agama Allah dan para da'i untuk berkomitmen pada ajaran-ajarannya. Menasihati golongan yang berkuasa dengan sopan dan dengan kata-kata yang menyenangkan.
6. Hukum pemerintah yang tidak bertentangan dengan syariat, seperti hukum yang berkaitan dengan lalu lintas dan imigrasi (seperti yang berkaitan dengan SIM dan paspor), harus ditaati. Siapa pun yang merasa memiliki hak untuk mengabaikannya berarti bertindak tidak benar.
7. Setiap orang memiliki tanggung jawab untuk bekerja sama dengan pemerintah dalam menegakkan hukum dan memerangi kejahatan.
8. Ibadah yang paling agung dan ketaatan yang paling besar adalah mendoakan kebaikan bagi penguasa. "Seandainya aku memiliki doa untuk para penguasa yang dapat dikabulkan, aku akan memanjatkannya," kata Al Fudhail bin Iyadh. Karena kesejahteraan mereka akan menentukan kesejahteraan rakyat.

## **Kesimpulan**

Internet telah menawarkan cara alternatif untuk menyebarkan ajaran Islam salah satunya adalah sebagai tempat di mana orang dapat menemukan jawaban atas masalah keagamaan. Fitur yang tersedia dalam bentuk aplikasi, program Para da'i dibantu dalam menyampaikan dakwah oleh akun media sosial dan software. Misalnya, penggunaan Alquran digital, maktabah syamilah, dan akun media sosial dakwah menunjukkan bahwa informasi keislaman dapat diakses dengan mudah dan mudah. Selain itu, munculnya situs web religius (Islami) yang bernafas adalah fenomena baru dalam dunia dakwah. Dari perspektif gerakan kegiatan dakwah, dinamika ini dapat dilihat sebagai sesuatu yang baik karena internet sebuah bentuk teknologi modern dapat digunakan untuk menawarkan solusi baru untuk dakwah. Akun Instagram Salam TV adalah media berbasis ajaran Salafi yang menggunakan Instagram dalam penyebaran dakwah salafi. Salam TV menampilkan konten visualnya sesuai dengan aturan dan batasan yang ditemukan dalam ajaran Salafi. yakni tidak menggunakan musik dan tidak menampilkan perempuan serta tidak memuat materi yang kontroversi. Akun dakwah Salam TV di Instagram menyiarkan dakwah Salafi dengan tidak menyebarkan materi dakwah yang kontroversi dan bersifat sensitive terutama hal-hal yang berkaitan dengan pemerintah serta pada akun ini tidak peneliti tidak perdebatan antara kelompok Salafi dengan non Salafi. Adapun pesan dakwah yang disampaikan akun Salam TV di Instagram adalah program yang ditayangkan di Televisi kemudian diedit dalam bentuk video dan foto yang mencakup materi Akidah, Syariah dan Akhlak.

## Rekomendasi

Kepada peneliti selanjutnya agar membuat penelitian ini lebih kritis dan menghasilkan hasil yang lebih baik dengan mempelajari fitur-fitur Instagram saat ini dan juga untuk mengembangkan penelitian seperti teknologi aplikasi, dan teori dakwah audio-visual, untuk melihat sejauh mana dakwah dapat disebarluaskan di zaman informasi tanpa batas. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan analisis framing, analisis wacana, dan semiotik dengan menggunakan media baru sebagai bahan penelitiannya. Penulis juga menyarankan agar studi masa depan menggunakan dua atau lebih akun dakwah dan dapat membuat perbandingan antara dakwah Salafi dan non Salafi

## Referensi

- Abdullah Dzikron. *Metodelogi Dakwah*, (Semarang: Cv. Griya Book, 1992)
- Ahmad Zaenuri, Habibie Yusuf, "Salafi's Da'wah and the Phenomenon of Religious Piety among Hijrah Artists," *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities* 4, no. 2 (19 Desember 2019)
- @Dakwah\_Tauhid," *Idarotuna* 5, No. 1 (30 April 2023): 63, <https://doi.org/10.24014/Idarotuna.V5i1.22792>.
- Emin Poljarevic, "Global Salafism: Islam's New Religious Movement By Roel Meijer, Ed. (New York: Oxford University Press, 2013. 463 Pages.)," *American Journal of Islam and Society* 31, no. 3 (1 Juli 2014)
- Eriyanto, *Analisis Jaringan Media Sosial*, (Jakarta : Kencana, 2021)
- Jan H. Kietzmann dkk., "Social Media? Get Serious! Understanding the Functional Building Blocks of Social Media," *Business Horizons* 54, no. 3 (Mei 2011)
- M Agung Pramana, "Salafi Online: Dakwah Salafi Pada Akun Instagram
- Makroen Sanjaya Et Al., 'Reinterpellation And Reimitation Of Conservative Ideology Of Salafi Through The Mediatization Of Religion On Instagram Rodjatv', N.D.
- Najwa Abdullah dan Mohamed Nawab Mohamed Osman, "Islamisation In The Indonesian Media Spaces New Sites For A Conservative Push," *Journal Of Religious And Political Practice* 4, No. 3 (2 September 2018): 214–32, <https://doi.org/10.1080/20566093.2018.1525894>.
- Najwa Abdullah dan Mohamed Nawab Mohamed Osman, "Islamisation In The Indonesian Media Spaces New Sites For A Conservative Push," *Journal Of Religious And Political Practice* 4, No. 3 (2 September 2018)
- Nurdin, "To Dakwah Online Or Not To Dakwah Online: Da'i Dilemma In Internet Age."
- Robert Rietveld dkk., "What You Feel, Is What You like Influence of Message Appeals on Customer Engagement on Instagram," *Journal of Interactive Marketing* 49, no. 1 (Februari 2020)
- Shadee Elmasry, "The Salafis In America: The Rise, Decline And Prospects For A Sunni Muslim Movement Among African-Americans," *Journal Of Muslim Minority Affairs* 30, No. 2 (Juni 2010): 217–36, <https://doi.org/10.1080/13602004.2010.494072>.
- Shadee Elmasry, "The Salafis In America: The Rise, Decline And Prospects For A Sunni Muslim Movement Among African-Americans," *Journal Of Muslim Minority Affairs* 30, No. 2 (Juni 2010)

- Uta Russmann Dan Jakob Svensson, "Introduction To Visual Communication In The Age Of Social Media: Conceptual, Theoretical And Methodological Challenges," *Media And Communication* 5, No. 4 (21 Desember 2017)
- Wahyudin Hafid, "Menyoal Gerakan Salafi di Indonesia (Pro-Kontra Metode Dakwah Salafi)," *Al-Tafaqquh: Journal Of Islamic Law* 2, No. 1 (20 Desember 2020)
- Wai Weng Hew, "The Art Of *Dakwah* : Social Media, Visual Persuasion And The Islamist Propagation Of Felix Siau," *Indonesia And The Malay World* 46, No. 134 (2 Januari 2018)
- Yazid Bin Abdul Qadir Jawas, *Mulia Dengan Manhaj Salaf*, ( Bogor: Pustaka At-Taqwa 2008)
- Zaki Islami, Dadan Anugrah, dan Aep Kusnawan, "Fenomena Dakwah Salaf di Radio Tarbiyah Sunnah 1476 AM," "*Prophetica : Scientific and Research Journal of Islamic Communication and Broadcasting*" 5, no. 1 (30 Juni 2019): 21–38, <https://doi.org/10.15575/prophetica.v5i1.1078>.